

LAPORAN
PRAKTIK PENGENALAN LAPANGAN 2
DI SMP N 1 TULIS



Disusun Oleh:

Nama : Agus Rina Puji Rahayu

NIM :3301409064

Prodi : PPKn

FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

LEMBAR PENGESAHAN

Lembar pengesahan PPL 2 ini telah di susun sesuai dengan buku pedoman PPL UUNES

Hari :

Tanggal :

Disahkan Oleh

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Mujiyono, S. Pd., M.Sn.

Nadiyono, S.Pd.

NIP. 197804112005011001

NIP.19580325 198505 1006

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M. Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah_Nya, sehingga mahasiswa dapat menyelesaikan Praktik Pengenalan Lapangan 2 dengan baik dan tidak ada halangan suatu apapun, yang dilaksanakan di SMP N 1 Tulis.

Dengan selesainya Laporan PPL 2, Penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmojo, M.Si, Selaku rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd, Selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes.
3. Mujiyono, S.Pd., M.Sn, Selaku dosen koordinator PPL di SMP N 1 Tulis.
4. Nadiyono, S.Pd, Selaku Kepala Sekolah SMP N 1 Tulis.
5. Sutrisno, S.Pd, Selaku koordinator guru pamong SMP N 1 Tulis.
6. Andi Suhardiyanto, M.Si, Selaku Dosen pembimbing Jurusan Hukum dan Kewarganegaraan.
7. Agus Hermanto, S.Pd, Selaku guru pamong bidang studi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan.
8. Bapak/Ibu dan seluruh karyawan SMP N 1 Tulis.
9. Siswa siswi SMP N 1 Tulis yang telah membantu terlaksananya PPL 2.
10. Rekan-rekan mahasiswa praktikan dan semua pihak yang telah membantu terlaksananya PPL 2 di SMP N 1 Tulis.

Dalam penyusunan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini penulis menyadari masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun sebagai bahan masukan sehingga menjadi lebih baik dimasa mendatang. Semoga Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Batang, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	
HALAMAN PENGESAHAN.....	
KATA PENGANTAR.....	
DAFTAR ISI.....	
DAFTAR LAMPIRAN.....	
BAB I PENDAHULUAN.....	
A. Latar belakang.....	
B. Tujuan	
C. Manfaat	
BAB II LANDASAN TEORI.....	
A. Dasar pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.....	
B. Dasar Implementasi.....	
C. Tinjauan tentang KTSP.....	
BAB III PELAKSANAAN PPL.....	
A. Waktu dan Tempat.....	
B. Tahapan Kegiatan.....	
C. Materi Kegiatan.....	
D. Proses Pembimbingan.....	
E. Hal – hal yang Mendukung dan Menghambat PPL.....	
F. Guru Pamong.....	
G. Dosen Pembimbing.....	
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan.....	
B. Saran.....	
REFLEKSI DIRI.....	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Mahasiswa PPL dan Guru Pamong
2. Jadwal piket
3. Daftar peserta PPL
4. Kalender Akademik
5. Presensi siswa
6. Silabus
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
8. Prota
9. Promes
10. KKM
11. Penilaian
12. Rencana kegiatan mahasiswa PPL
13. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
14. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
15. Daftar Presensi Mahasiswa PPL
16. Kartu Bimbingan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik pengalaman lapangan (PPL) merupakan kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa perguruan tinggi. UNNES sebagai salah satu lembaga pendidikan negeri yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang menerapkan kemampuan terapan, kemampuan akademik dan professional. Untuk hal itulah, Mahasiswa kependidikan UNNES diwajibkan untuk menempuh PPL.

PPL bertujuan untuk membina dan menciptakan tenaga pendidik (guru) yang professional serta bertanggungjawab. PPL yang kami ikuti berlokasi di SMP N 1 Tulis, yang diharapkan dapat mendapatkan ilmu yang bermanfaat dan bekal untuk menjadi guru yang professional, disiplin, bermutu tinggi untuk para calon pendidik.

Pelaksanaan PPL terbagi menjadi dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL, dimana pada PPL 1 mahasiswa melakukan observasi sekolah, sedangkan pada PPL 2 mahasiswa melakukan praktik mengajar secara terbimbing.

PPL 1 dibagi menjadi 2 tahap, yang pertama adalah observasi fisik dan administrasi sekolah, kedua adalah aktualisasi di kelas oleh guru mata pelajaran.

PPL 2 merupakan tindak lanjut dari PPL 1, dimana calon pendidik di latih menyusun perangkat pembelajaran. Pada PPL 2 mahasiswa sudah membuat rancangan pembelajaran secara penuh.

Tugas – tugas mahasiswa PPL 2 yaitu:

1. Melakukan pengamatan dan pemahaman tentang kurikulum khususnya bidang studi yang diampu
2. Menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi PROTA, PROMES, Silabus dan RPP
3. Melaksanakan praktik mengajar dikelas secara terbimbing dan berkesinambungan

B. Tujuan PPL

Membentuk mahasiswa menjadi calon pendidik yang professional, disiplin, yang sesuai dengan prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi professional, personal dan kemasyarakatan.

C. Manfaat PPL

Dengan melaksanakan PPL diharap dapat memberikan manfaat bagi semua komponen berkaitan, yang meliputi Mahasiswa (praktikan), Sekolah dan Universitas yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi praktikan
 - a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai pembuatan PROTA, PROMES, Silabus, RPP.
 - b. Praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang telah diperoleh ketika dibangku kuliah melalui pembelajaran dan di bombing oleh gumong
2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Dapat meningkatkan kualitas pendidikan
 - b. Dapat meningkatkan profesionalitas guru
3. Manfaat bagi UNNES
 - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan sebagai bahan penelitian
 - b. Meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah yang diteliti
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses instansi dapat disesuaikan dengan praktik lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Hukum

1. UU No. 2 Tahun 1989 tentang sistem pendidikan nasional.
2. Peraturan pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang pendidikan tinggi.
3. Keputusan Rektor, No. 45 dan No. 46 tahun 2001.
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia
 - a. No. 0114/V/1991 tentang angka kredit untuk masing-masing kegiatan bagi dosen yang mengasuh Program Pendidikan Professional untuk pengangkatan Penetapan Jabatan dan Kenaikan Pangkat.
 - b. No. 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional
 - a. No. 304/U/1999 tentang perubahan penggunaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Departemen Pendidikan Nasional.
 - b. No. 225/O/2000 tentang status Universitas Negeri Semarang.
 - c. No. 232/U/2000 tentang pedoman penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.

B. Struktur Organisasi Sekolah

Pengorganisasian suatu sekolah tergantung pada jenis, tingkat, dan sifat sekolah yang bersangkutan. Pengorganisasian sekolah tertuang dalam UU No. 2 Tahun 2003 meliputi komite sekolah, dewan pendidik, kepala sekolah, guru, murid, pegawai tata usaha sekolah, dan pihak luar sekolah (masyarakat).

C. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama

Kurikulum saat ini yang diterapkan di sekolah Menengah Pertama adalah kurikulum yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri dari :

1. Isi,
2. Proses,
3. Kompetensi lulusan

4. Tenaga kependidikan,
5. Sarana prasarana,
6. Pengelolaan,
7. Pembiayaan,
8. Penilaian pendidikan.

Panduan pengembangan kurikulum di susun antara lain agar dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk:

9. Belajar untuk beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
10. Belajar untuk memahami dan menghayati
11. Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif
12. Belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain
13. Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan

Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang menjadi acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum. Kurikulum ini dinamakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Pada dasarnya kurikulum ini hampir sama dengan kurikulum 1994 ataupun kurikulum 2004, tetapi ada sedikit perbedaan dalam hal proses pembelajarannya di kelas.

Baik itu dari segi materi maupun metode yang digunakan. Penggunaan perangkat pembelajaran ataupun sistem penilaiannya, berbeda dengan perangkat pembelajaran yang digunakan pada kurikulum 1994 ataupun 2004.

Langkah-langkah dalam perangkat pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Program Tahunan (PROTA)
2. Program Semester (PROMES)
3. Silabus
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
5. Standar Ketuntasan belajar minimal
6. SKDNA

D. Status Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

Setiap mahasiswa program kependidikan UNNES wajib melaksanakan PPL, karena kegiatan ini merupakan kegiatan integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa mata kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini adalah mahasiswa jenjang pendidikan (SI), selain itu juga program akta, diploma dan program lain. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS dengan perincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS, sedangkan 1 SKS setara dengan $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 = 72 \text{ jam}$.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Di SMP N 1 Tulis dimulai pada tanggal 30 Agustus dan berakhir pada tanggal 20 Oktober.

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di SMP N 1 Tulis yang berlokasi di jalan simbangdesa, kec. Tulis, Batang.

C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

1. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing.

Dengan diterapkannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), calon pendidik perlu mengetahui dan memahami sistem yang dipakai oleh guru yang mengajar di kelas. Untuk itu praktikan melakukan pengajaran model (terbimbing) yang diawasi oleh guru pamong, yang dilaksanakan selama 2 minggu.

Selain itu, Tugas guru selanjutnya di SMP N 1 Tulis adalah membuat perangkat pembelajaran.

2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)

Pelatihan mengajar mandiri dilakukan pada minggu ke-3 sampai minggu 10 PPL. Sedangkan tugas keguruan lain di SMP N 1 Tulis adalah upacara bendera, Ekstra kulikuler, dll.

Selain membuat perangkat pembelajaran dan aktif dalam ekstra kulikuler, calon pendidik harus mempunyai beberapa keterampilan mengajar, antara lain:

a. Membuka Pelajaran

Membuka pelajaran, mengucapkan salam, menanyakan kabar, kehadiran siswa.
Menanyakan kembali materi yang kemarin.

b. Komunikasi dengan siswa

Dalam kegiatan ini, jika praktikan melakukan dengan baik maka terjadi hubungan yang wajar antar siswa dan guru sehingga materi dapat dipahami dengan baik.

c. Penggunaan metode pembelajaran

Dalam proses pembelajaran, model yang digunakan disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan.

- d. Penggunaan media pembelajaran
Penggunaan media di sesuaikan dengan materi, kondisi siswa dan keadaan ruang kelas.
- e. Variasi dalam pembelajaran
Variasi suara, Variasi teknik, Variasi media.
- f. Memberikan penguatan
Suatu motivasi tersendiri agar siswa menjadi lebih tertarik pada pelajaran, guru harus memperhatikan cara dan metode penguatan yang benar agar lebih mengena.
- g. Menulis di papan tulis
Menulis di papan tulis merupakan salah satu cara agar siswa bisa memperhatikan guru ketika menerangkan materi, sehingga kegiatan pembelajaran tersebut tidak monoton.
- h. Mengkondisikan situasi siswa
Kondisi yang tenang membuat siswa mudah untuk berkonsentrasi, guru tidak hanya duduk di depan kelas saja namun juga harus memperhatikan siswa yang tidak fokus pada pelajaran dan berbuat gaduh.
- i. Memberikan balikan
Memberikan umpan balik kepada siswa, untuk mengukur apakah materi yang di sampaikan di tangkap dan di pahami oleh siswa atau tidak.
- j. Menilai pelajaran
Melakukan post test, untuk mengetahui kemampuan siswa menangkap materi yang telah di ajarkan.
- k. Menutup pelajaran
Bersama – sama siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah di ajarkan

3. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar

Pelaksanaan ujian praktek mengajar dilaksanakan pada minggu ke 10. Ujian program mengajar ini di nilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan melihat langsung di kelas.

4. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan PPL 2 di laksanakan pada dua minggu terakhir PPL 2. Pada penyusunan PPL 2 ini, praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan PPL kepada guru pamong untuk mendapatkan masukan-masukan dari guru pamong.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan dalam PPL 2 ini adalah:

1. Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong.
2. Melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan Dosen pembimbing.
3. Mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah.

E. Proses Bimbingan

1. Bimbingan dengan guru pamong

Waktu : setiap saat butuh konsultasi dan bimbingan

Hal – hal yang di konsultasikan:

- Bahan untuk mengajar.
- Pembuatan prota.
- Pembuatan promes.
- Pembuatan Silabus.
- Pembuatan RPP.
- Pembuatan metode pengajaran.
- Perkembangan dan keadaan siswa.
- Hal – hal yang berhubungan dengan tugas keguruan.

2. Bimbingan dengan dosen pembimbing

Waktu : setiap saat butuh konsultasi dan bimbingan

Hal – hal yang di konsultasikan:

- Materi yang di ajarkan.
- System pengajaran yang baik.
- Kesulitan – kesulitan selama PPL di sekolah latihan.
- Masalah – masalah yang menghambat selama PPL di sekolah praktikan.
- Informasi – informasi yang terbaru baik dari sekolah latihan maupun UPT.
- Pelaksanaan ujian praktik mengajar.

F. Hal – hal yang menghambat dan mendukung selama PPL

Hal – hal yang menghambat praktikan melaksanakan PPL di SMP N 1 Tulis yaitu minimnya kemampuan praktikan mengelola kelas, dan kurang perhatiannya siswa terhadap materi yang di ajarkan oleh guru praktikan. Banyak siswa yang ramai sendiri ketika proses pembelajaran berlangsung. Kurangnya management waktu oleh guru praktikan sehingga, belum ada post test untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang di ajarkan.

Hal – hal yang mendukung praktikan melaksanakan PPL di SMP N 1 Tulis yaitu guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap ketika praktikan ingin berkomunikasi dan berkonsultasi tentang materi –materi yang di ajarkan maupun perangkat pembelajaran. Serta pemberian kebebasan berkreasi dalam mengajar baik materi maupun penggunaan media, sehingga proses pembelajaran dapat maksimal.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari laporan dan kegiatan PPL 2 ini, dapat disimpulkan :

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012, dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012.
2. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan di SMP Negeri 1 Tulis yang beralokasi di Jalan Raya Simbangdesa, Kecamatan Tulis, Batang.
3. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dapat terlaksana dengan baik tanpa halangan yang berarti.
4. Adanya komunikasi yang baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing.
5. Adanya komunikasi yang baik antara guru, karyawan dengan praktikan di SMP N 1 Tulis.
6. Adanya interaksi yang baik antara siswa dan guru praktikan SMP N 1 Tulis.

B. Saran

Adapun saran yang dapat kami sampaikan adalah :

1. Senantiasa menjaga dan menjalin komunikasi yang baik dengan sesama praktikan atau mahasiswa PPL, serta dengan guru-guru dan staf karyawan di SMP Negeri 1 Tulis.
2. Senantiasa menjaga dan menjalin komunikasi yang baik antara praktikan dengan dosen koordinator.
3. Sebagai mahasiswa PPL, praktikan mempunyai beban yang sangat cukup berat, untuk itu praktikan meminta pihak sekolah terutama para guru untuk lebih membantu dan memberikan motivasi pada setiap mahasiswa PPL untuk menyukseskan melaksanakan kegiatan.
4. Senantiasa menjalankan kegiatan PPL dengan baik serta tanpa beban.
5. Mengembangkan kegiatan ekstra kulikuler agar siswa bisa menengembangkan potensi yang ada pada dirinya.
6. mematuhi aturan/tata tertib sekolah.

REFLEKSI DIRI

Nama : Agus Rina Puji Rahayu

NIM : 3301409064

Prodi : PKn

Puji syukur Alhamdulillah terucap kepada Allah SWT atas rahmat yang telah dilimpahkan kepada praktikan sehingga praktikan bisa melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP N 1 Tulis.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I telah dilaksanakan praktikan di SMP Negeri 1 Tulis Kabupaten Batang selama 2 minggu yaitu dimulai pada tanggal 30-13 Agustus 2012. Banyak kegiatan yang telah dilakukan praktikan dalam PPL I, mulai dari observasi tentang keadaan sekolah sampai dengan berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Praktikan melakukan kegiatan observasi dan orientasi sekolah yang berkaitan dengan keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, bidang pengelolaan dan administrasi. Selain itu juga observasi tentang tata tertib siswa dan guru, organisasi kesiswaan dan kegiatan intra dan ekstrakurikuler. Dengan mengetahui hal-hal tersebut diharapkan dapat memberi bekal dan semangat kepada praktikan untuk melaksanakan PPL II di SMP Negeri 1 Tulis Kabupaten Batang.

PPL merupakan sarana bagi mahasiswa menambah pengalaman, keahlian dan mengoreksi diri ketika berada dilapangan. Kegiatan PPL dilaksanakan sebagai upaya menerapkan teori yang selama ini telah diperoleh sehingga mahasiswa praktikan memiliki kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Selain itu kegiatan PPL I ini memberikan manfaat yang besar kepada praktikan sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat, terutama dalam berkomunikasi dengan orang lain.

Hasil dari pelaksanaan PPL I yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut :

a. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang harusnya menjadi bekal dasar siswa. Karena Pkn mempelajari nilai, moral untuk menjadi warganegara yang baik. Pkn juga mempelajari mulai dari dasar negara sampai penyelenggaraan negara. Harusnya siswa tergugah hatinya untuk mempelajari Mata pelajaran Pkn agar bisa menjadi pribadi yang baik. Anggapan peserta didik bahwa Pkn sangat membosankan karena isinya hanyalah teori-teori yang kebanyakan adalah hafalan.

- ✓ Kekuatan pembelajaran PKn di SMP N 1 Tulis: Guru menguasai materi, serta mampu memberikan contoh-contoh yang konkrit dan relevan di. Metode yang digunakan oleh guru yaitu ceramah bervariasi dan diskusi kelompok dalam penyampaian materi membuat siswa jauh lebih aktif, Terjadi umpan balik antara guru dengan siswa, siswa lebih paham dengan materi yang disampaikan, siswa menjadi lebih aktif dalam kelas, ada kerjasama kelompok diantara siswa.
- ✓ Kelemahan pembelajaran PKn di SMP N 1 Tulis: waktu yang digunakan untuk diskusi sangat kurang, sehingga kemampuan siswa belum tereksplor sepenuhnya, Kurangnya bahan ajar seperti LKS.

b. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana sekolah yang lengkap menjadi sangat penting untuk membantu proses belajar mengajar. Alat-alat yang berbasis teknologi informasi, seperti komputer, laptop, LCD menjadi sangat relevan untuk mempermudah dalam menyampaikan mata pelajaran Pkn yang kebanyakan adalah berbentuk teori-teori. Namun, ketersediaan sarana tersebut di SMP Negeri 1 Tulis belum terpenuhi secara lengkap dan menyeluruh.

Demikian juga alat-alat yang menunjang pembelajaran berbasis multimedia yang juga masih terbatas. Oleh karena itu, guru harus pandai-pandai menyiasati media pembelajaran Pkn agar dalam penyampaian siswa dapat lebih mudah untuk memahaminya, tidak monoton dan tidak membosankan.

c. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Koordinator

Guru pamong Praktikan di SMP N 1 Tulis adalah Bapak Agus Hermanto. Di SMP Negeri 1 Tulis, praktikan mendapat pengarahan dan bimbingan dari guru pamong yang telah memiliki pengalaman mengajar yang lama. Dari itulah praktikan mendapat bimbingan yang sangat berarti tentang cara mengelola siswa, mentransfer ilmu yang baik kepada siswa, dan mendidik siswa yang baik.

Dosen koordinator yang mendampingi praktikan dalam pelaksanaan PPL di SMP Negeri 1 Tulis sudah sangat membantu. Dosen koordinator mampu mengarahkan praktikan dan menjembatani mahasiswa dengan pihak sekolah dengan sangat baik. Batasan-batasan, aturan-aturan, dan motivasi telah diberikan guna mendukung kinerja praktikan saat melaksanakan PPL.

d. Kualitas Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMP Negeri 1 Tulis

Pembelajaran Pkn di SMP Negeri 1 Tulis sudah cukup baik. Guru sudah menggunakan model-model pembelajaran yang berkembang pada saat ini, sehingga proses pembelajaran tidak lagi monoton dan membosankan.

Guru mampu menguasai kelas, sehingga proses pembelajaran berjalan dengan baik. Guru mampu memberikan contoh-contoh yang relevan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan media yang terbatas, guru dapat menyampaikan materi dengan baik kepada siswa.

e. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan diri praktikan masih sangat kurang di dunia pendidikan. Praktikan masih harus banyak belajar dari guru pamong tentang cara mengelola kelas, mendidik siswa yang baik dan benar, cara menyampaikan materi yang baik, dan masih banyak yang lainnya. Dan yang paling penting adalah bagaimana kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Interaksi antarwarga sekolahpun tak luput dari pembelajaran yang harus praktikan perhatikan.

Selama kurang lebih dua minggu, praktikan mengikuti kegiatan PPL 1 diharapkan dapat melaksanakan PPL 2 dengan baik, karena telah mendapat banyak pengalaman selama mengikuti PPL 1 seperti yang berhubungan dengan proses pembelajaran, menjalin komunikasi dengan peserta didik dalam kelas dan warga sekolah lainnya di lingkungan sekolah. Dan tentunya masih memerlukan bimbingan dari guru pamong dan semua pihak yang terkait agar kegiatan ini dapat berhasil dengan sukses.

f. Nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah melaksanakan PPL 1

Banyak hal yang praktikan peroleh setelah mengikuti PPL 1 di SMP Negeri 1 Tulis. Hal-hal yang berkaitan dengan supervisi sekolah, manajemen sekolah, administrasi sekolah, cara pengelolaan siswa, tantangan-tantangan di dunia pendidikan praktikan peroleh di sini. Ilmu-ilmu tersebut praktikan peroleh tidak hanya didapatkan dari sumber tertulis, namun juga dari penuturan para guru maupun karyawan yang telah lama bergelut di dunia pendidikan dan tentunya sudah berpengalaman.

Praktikan jadi lebih tahu antara teori dan praktek yang diajarkan di bangku perkuliahan yang dihadapkan dengan realita yang sesungguhnya di sekolah.

g. Saran pengembangan bagi SMP Negeri 1 Tulis dan pihak penyelenggara PPL Unnes

Suasana belajar dan sarana prasarana dapat menentukan suksesnya suatu pembelajaran dalam kelas. Oleh karena itu hendaknya SMP Negeri 1 Tulis berusaha untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran seperti sarana dan prasarana yang harus dilengkapi. Bagi guru-guru SMP Negeri 1 Tulis, Keterbatasan sarana prasarana jangan dijadikan alasan penghambat guru dalam mendidik siswanya. Kemampuan guru yang seharusnya ditingkatkan agar lebih inovatif dalam penyampaian pembelajaran.

Saran bagi Unnes adalah PPL sebaiknya terus diadakan dan kalau bisa waktunya diperpanjang sehingga mahasiswa dapat berlatih lebih dalam lagi mengenai layanan yang ditekuni.

Setelah saya melakukan PPL 2, saya lebih mengenal dan memahami bahan – bahan pembelajaran, baik dalam menyusun program semester, program tahunan, PROTA da PROMES. Saya mendapatkan pengalaman mengajar langsung di dalam kelas, yang dilakukan secara terbimbing di SMP N 1 Tulis. Selain itu, saya mendapat pengalaman untuk mendidik dan membimbing siswa dalam pelajaran yang mengalami kesulitan dalam belajar.

Guru Pamong

Batang, 8 Agustus 2012
Praktikan

Agus Hermanto, S.Pd
NIP. 195809171980111001

Agus Rina Puji Rahayu
NIM 3301409064